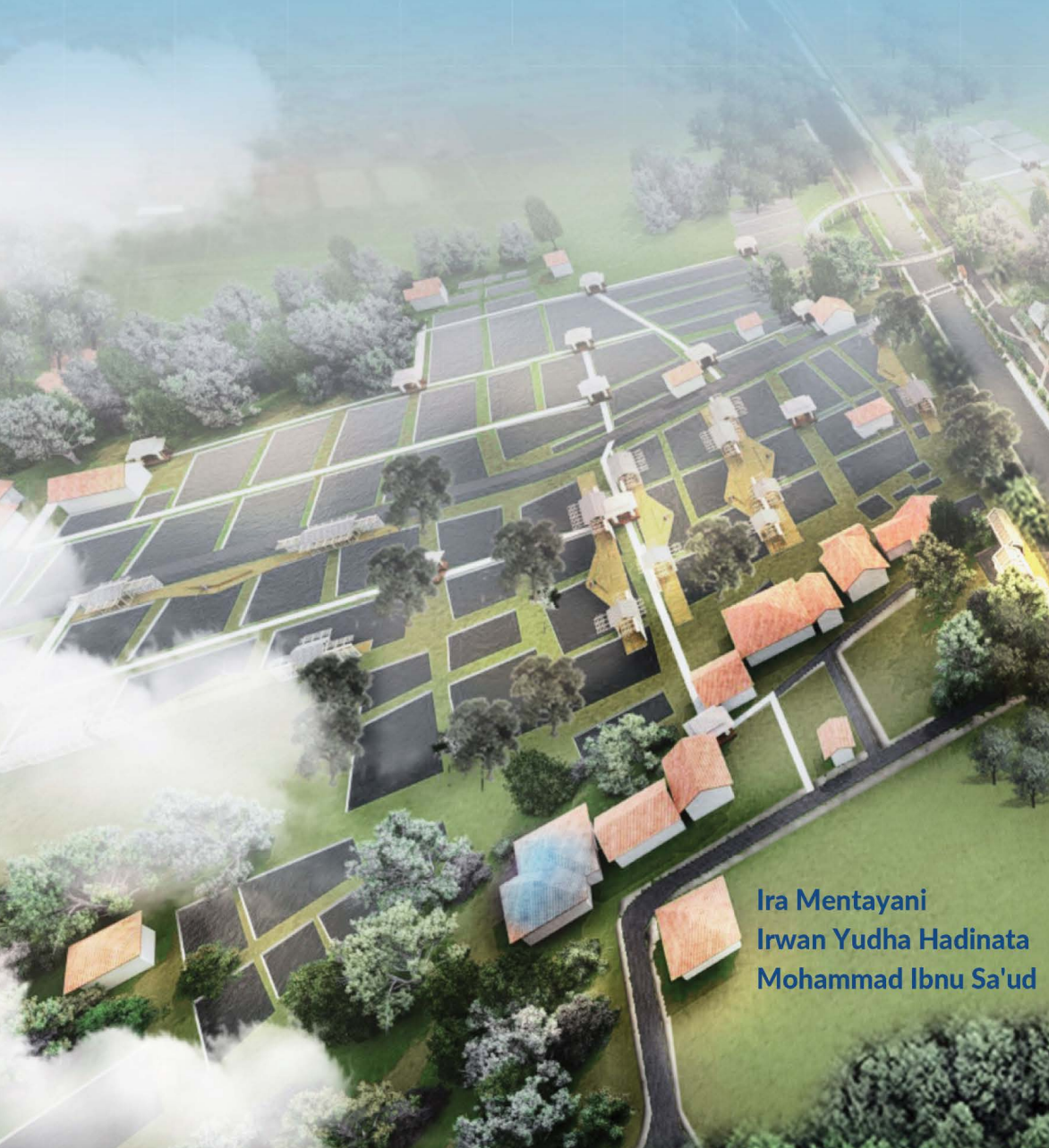




# MINA ECO EDU TOURISM KAMPUNG IWAK

KOTA BANJARBARU



Ira Mentayani  
Irwan Yudha Hadinata  
Mohammad Ibnu Sa'ud

***MINA ECO EDU TOURISM***  
**KAMPUNG IWAK BANJARBARU**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2014**  
**TENTANG**  
**HAK CIPTA**  
**Lingkup Hak Cipta**

**Pasal 1 Ayat 1 :**

1. Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**Ketentuan Pidana:**

**Pasal 113**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

**Pasal 114**

Setiap Orang yang mengelola tempat perdagangan dalam segala bentuknya yang dengan sengaja dan mengetahui membiarkan penjualan dan/atau pengandaan barang hasil pelanggaran Hak Cipta dan/atau Hak Terkait di tempat perdagangan yang dikelolanya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 10, dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Ira Mentayani  
Irwan Yudha Hadinata  
Mohammad Ibnu Sa'ud

***MINA ECO EDU TOURISM***  
**KAMPUNG IWAK BANJARBARU**

Diterbitkan Oleh



## ***Mina Eco Edu Tourism Kampung Iwak Kota Banjarbaru***

Penulis : Ira Mentayani  
Irwan Yudha Hadinata  
Mohammad Ibnu Sa'ud  
Editor : Suci Artia Arselan  
Penyelaras Aksara : Annisa Nurisnaini KP  
Penata Letak : Riza Ardyanto  
Perancang Sampul : Ridwan Nur M

### **Penerbit:**

#### **CV Bintang Semesta Media**

Anggota IKAPI Nomor 147/DIY/2021  
Jl. Karangsari, Gang Nakula, RT 005, RW 031,  
Sendangtirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta 57773  
Telp: 4358369. Hp: 085865342317  
Facebook: Penerbit Bintang Madani  
Instagram: @bintangpustaka  
Website: [www.bintangpustaka.com](http://www.bintangpustaka.com)  
Email: [bintangsemestamedia@gmail.com](mailto:bintangsemestamedia@gmail.com)  
[redaksibintangpustaka@gmail.com](mailto:redaksibintangpustaka@gmail.com)

Cetakan Pertama, Juni 2023  
Bintang Semesta Media Yogyakarta  
x + 123 hal : 15.5 x 23 cm  
ISBN : 978-623-190-203-0  
ISBN Digital : 978-623-190-205-4

Dicetak Oleh:  
Percetakan Bintang 085865342319

Hak cipta dilindungi undang-undang  
*All right reserved*  
Isi di luar tanggung jawab percetakan

*Dipersembahkan kepada para Akademisi,  
Pemerhati, Penggiat Urban Kota & Arsitektur Lanskap*

## Prakata

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulisan buku *Mina Eco Edu Tourism Kampung Iwak Kota Banjarbaru* ini dapat selesai. Buku ini adalah hasil kajian mendalam dan pengembangan gagasan penulis dan tim yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi lanjutan dalam pengembangan mendesain selanjutnya.

vi



Ilmu pengetahuan bersifat dinamis. Selalu ada perkembangan dan perubahan baru seiring berjalannya waktu. Pengetahuan yang baik adalah dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Buku ini direncanakan akan menjadi salah satu pendukung proses belajar mengajar akademik bagi mahasiswa/i Arsitektur di Indonesia.

Buku *Mina Edu Eco Tourism (MEET) Kampung Iwak Banjarbaru* terdiri dari enam pokok bahasan, yaitu (1) Mengenal Kampung Tematik, (2) *Best Practice* Kampung Tematik, (3) Profil Kawasan Kampung Iwak Mentaos, (4) Pembahasan dan Analisis, (5) Merencanakan Kawasan, (6) *Masterplan* Kampung Iwak dan diakhiri dengan penutup.

Tersusunnya buku ini berkat dukungan dari BAPPEDA Kota Banjarbaru sebagai penggagas dan pemerhati pembangunan. Peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan patut diapresiasi dalam meningkatkan potensi lingkungan dan sumber daya di bidang perikanan guna menciptakan dan meningkatkan kawasan Kampung Iwak Mentaos yang menjadi salah satu destinasi wisata di Kota

Banjarbaru. Tersusunnya buku ini menjadi awal yang potensial untuk mencermati potensi dan meminimalkan kendala yang ada di kawasan penelitian dan mencanangkan perencanaan ke depan berbasis konsep M.E.E.T (*Mina, Eco, Edu, Tourism*).

Semoga buku ini dapat menjadi vitamin yang bermanfaat bagi pengembangan Kota Banjarbaru pada umumnya dan Kampung Iwak Mentaos pada khususnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Banjarbaru, Januari 2023

**Tim Penulis**



# Daftar Isi

<b>Prakata</b> .....	vi
<b>Daftar Isi</b> .....	viii

## Bab 1

<b>Mengenal Kampung Tematik</b> .....	1
A. Fenomena Kampung di Indonesia.....	1
B. Kampung Tematik.....	2
C. Perkembangan Kampung Tematik di Kota Banjarbaru.....	3
D. Kampung Iwak sebagai Kampung Tematik.....	3
E. Gambaran Umum Kampung Iwak .....	5

viii  
•  
•  
•

## Bab 2

<b><i>Best Practice</i> Kampung Tematik</b> .....	7
A. Landasan Kajian Kampung.....	7
B. Pengetahuan Kampung Tematik.....	15
C. Pendekatan Perancangan .....	29

## Bab 3

<b>Profil Kawasan Kampung Iwak</b> .....	35
A. Sejarah Kampung Iwak.....	35
B. Kondisi Geografis dan Hidrologis Kawasan.....	38
C. Statistik Kependudukan Mentaos Timur RT. 01 RW. 3 .....	40
D. Kondisi Guna Lahan .....	40

E. Kondisi Infrastruktur .....	44
F. Kondisi Perikanan Kampung Iwak.....	46
G. Sosial Ekonomi.....	49

## **Bab 4**

<b>Pembahasan dan Analisis .....</b>	<b>51</b>
A. Struktur Peruntukan Lahan .....	51
B. Intensitas Pemanfaatan Lahan.....	54
C. Tata Bangunan .....	59
D. Sistem Sirkulasi dan Jalur Penghubung.....	64
E. Sistem Ruang Terbuka, Sistem Tata Hijau, Sistem Tata Biru .....	67
F. Analisis Tata Kualitas Lingkungan.....	68
G. Analisis Sistem Prasarana dan Utilitas Lingkungan..	69

## **Bab 5**

<b>Merencanakan Kawasan.....</b>	<b>71</b>
A. Rumusan Konsep Umum Kawasan.....	71
B. Turunan Konsep M.E.E.T .....	72
C. Terjemahan Konsep dalam <i>Zoning</i> Kawasan .....	75
D. Rencana Tata Guna Lahan .....	76
E. Rencana Spot Kawasan.....	79
F. Rencana Jaringan Kawasan.....	81
G. Rencana Tata Hijau Kawasan .....	84
H. Rencana Tata Biru Kawasan .....	86
I. Rencana Jalur Pariwisata .....	88

## **Bab 6**

<b><i>Masterplan</i> Kampung Iwak .....</b>	<b>93</b>
A. <i>Masterplan</i> Kampung Iwak.....	93
B. Desain Spot Kawasan Irigasi .....	97
C. Desain Spot Embung/Kawasan Retensi .....	102



D. Desain Spot Kolam Pemancingan .....	106
E. Desain <i>Brand</i> Pariwisata Kampung Iwak .....	108
F. Desain Gerbang dan Tugu Penanda.....	110
G. Desain Perabot Kawasan .....	113

**Bab 7**

<b>Penutup</b> .....	117
----------------------	-----

<b>Daftar Pustaka</b> .....	119
-----------------------------	-----

<b>Tentang Penulis</b> .....	122
------------------------------	-----



## Daftar Pustaka

- Ainurrahman. 2010. "Wisata Berbasis Komunitas". *Karsa* 18, no. 2: 136-146.
- Akinci, Ismet., & Pouya, Sima. 2019. "The Eco-City Proposal As A Sustainable City Model". *Turkish Journal of Landscape Research* 2, no. 2: 96-107.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ashihara, Yoshinobu. 1983. *The Aesthetic Townscape*. Cambridge: The M.I.T. Press.
- Barton, Hugh. 2003. *Shaping Neighbourhoods: A Guide for Health, Sustainability and Vitality*. New York: Spon Press.
- Bossemann, Peter, Flores, Juan, Gray, William, dkk. 1984. *Sun, Wind, and Comfort: A Study of Open Spaces and Sidewalks in Four Downtown Areas*. Institute of Urban and Regional Development. University of California, Berkeley, 19-23.
- Davies, Llewelyn. 2000. *Urban Design Compendium 1*. London: Urban Design Alliance.
- Dima, Cindy Citya. 2017. *Konsep Kampung Tematik Kavling Agrowisata Syariah Kota Semarang*. Paper, Prosiding Seminar Multi Disiplin Ilmu UNISBANK ke 3. Semarang.
- Djunaedi, Achmad. 2015. *Pengantar Perencanaan Wilayah dan Kota*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fosso, A., & Kahane, R. 2013. "Urban and Peri Urban Horticulture in Namibia". *Acta Horticulturae* 1007: 821-827. doi:10.17660/ActaHortic.2013.1007.98.
- Harani, A R, & Motic, K. 2017. "Pengaruh Fasade Bangunan Terhadap Karakter Visual Kawasan (Studi Kasus: Pecinan Semarang, Malaysia, dan Singapura)". *Jurnal Pengembang Kota* 5, no. 1: 1-8. DOI: 10.14710/jpk.5.1.1-8.



- Hermawan, H. 2016. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal". *Jurnal Pariwisata 3*, no. 2: 105–117.
- Hermawan, H., Brahmanto, E., Priyanto, R., Musafa, & Suryana. 2020. "Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung". *JURNAL ABDIMAS BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1*, no. 1: 53–62.
- Idziak, Waclaw, Janusz Majewski, Piotr Zmyslony. 2015. "Community Participation in Sustainable Rural Tourism Experience Creation: A Long-Term Appraisal and Lessons from A Thematic Villages Project in Poland". *Journal of Sustainable Tourism 23*, no. 8-9. Taylor & Francis Online.
- Kloczko, Anna dan Gajewska. 2014. "Can We Treat Thematic Villages as Social Innovations?". *Journal of Central European Green Innovation 2*, issue 3.
- 120 Kusumawardani, I. P., & Hermawan, H. 2017. *Kajian Tema Wisata Edukasi di Sindu Kusuma Edupark dari Perspektif Pemasaran Pariwisata*. Open Science Framework.
- 
- Lukas, S. A. 2008. *Theme Park*. Reaktion Books.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mursidik, Elly's Mersina, Nur Samsiyah, Hendra Erik Rudiyanto. 2015. "Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Matematika pada Siswa Sekolah Dasar". *Journal Pedagogia 04*, no. 01. Sidoarjo: Pusat Pengembangan Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Prayitno, Budi. 2006. *Model Desain Keruangan Kawasan Interface Kota-Kota Kanal di Kalimantan*. Paper. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Priyanto, R., & Syarifudin, D. 2020. "Perancangan Model Wisata Edukasi di Objek Wisata Kampung Tulip". *JURNAL ABDIMAS BSI: Jurnal*

- Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1: 40–46.
- Roychansyah, Sani dan Andyan Diwangkari. *Kampung Oriented Development*. Paper, Informal Settlements and Affordable Housing.
- Setiawan, Bakti. 2010. *Kampung Kota*. Yogyakarta: UGM Press.
- Shirvani, Hamid. 1986. *The Urban Design Process*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumintarsih dan Adrianto, Akbar. 2014. *Dinamika Kampung Kota: Prawirotaman dalam Perspektif Sejarah dan Budaya*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya.
- Trancik, Roger. 1986. *Finding Lost Space: Theories of Urban Design*. New York: Van Nostrand Reinhold.
- Wijayanti, A. 2017. *Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal*. Tesis, Sarjana Wiyata Tamansiswa Yogyakarta. 121
- Wiradiputra, F. A., & Brahmanto, E. 2016. "Analisis Persepsi Wisatawan Mengenai Penurunan Kualitas Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung". *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2: 129–137.
- Yahya, A. 2015. Sambutan Menteri Pariwisata R.I. pada Peringatan World Tourism Day dan Hari Kepariwisata Nasional. Retrieved from <http://kemenpar.go.id/asp/detil.asp?c=125&id=2975>.

## Tentang Penulis



**Dr. Ira Mentayani, S.T., M.T.**

Staf pengajar pada Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat, menempuh S-1 Arsitektur pada Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1997), S-2 Magister Arsitektur Universitas Hasanuddin Makassar (2001), dan S-3 Arsitektur Universitas Gadjah Mada (2015). Sejak tahun 2017 hingga saat ini menjabat sebagai Koordinator Pusat Studi Pembangunan Permukiman dan Perkotaan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat. Selain sebagai peneliti, juga terlibat sebagai tenaga ahli bidang Arsitektur pada beberapa Dinas Pemerintahan di Provinsi Kalimantan Selatan. Aktif menulis dan menjadi *reviewer* pada jurnal nasional di berbagai perguruan tinggi di Indonesia. Beberapa buku yang telah di terbitkan adalah *Anatomi Bubungan Tinggi* (2007), *Kawasan Pasar Lama – Mata Air Kehidupan* (Tim ATR, 2017), *Petunjuk Operasional Pengelolaan Fisik Bidang Pariwisata* (2019), dan *Pesanggrahan Mandiangin; Kajian Sejarah dan Arsitektur* (2020).





**Dr. Irwan Yudha Hadinata, S.T., M.Sc.**

Staf pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat. Penulis merupakan lulusan S-1 Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat (2008), S-2 Magister Desain Kawasan Binaan Universitas Gadjah Mada (2010), dan Lulus S-3 Arsitektur dan Perencanaan Universitas Gadjah Mada. Penulis juga aktif dalam menulis jurnal tentang *waterfront* dan kajian terkait dengan desain tepian air. Selain sebagai akademisi, penulis juga aktif dalam organisasi profesi arsitek (IAI) dan kegiatan komunitas di Kalimantan Selatan.



**Mohammad Ibnu Sa'ud, S.T., M.Sc.**

Staf pengajar Program Studi Arsitektur Universitas Lambung Mangkurat, menempuh pendidikan S-1 Arsitektur Universitas Gadjah Mada (2002) dan S-2 Master Arsitektur Universitas Gadjah Mada (2013). Tim penulis buku *Anatomi Ukiran Arsitektur Tradisional Banjar* (2009) dan *Narasi Seribu Sungai* (2020). Penulis juga aktif dalam organisasi profesi arsitek (IAI) dan mengelola komunitas Sketsa Banjar di Kalimantan Selatan.





Kampung berperan penting dalam perkembangan kota. Banyak kota di Indonesia tumbuh berembrio dari kampung. Istilah “kampung” berkembang mencakup berbagai konteks, salah satunya adalah kampung tematik. Kampung tematik adalah pengembangan kampung dengan tujuan pembangunan tertentu. Pendekatan partisipatori menjadi penting dalam prosesnya, melibatkan masyarakat dalam perencanaannya.

Kampung Iwak di Kota Banjarbaru, dikenal dengan budi daya ikan, ditetapkan sebagai Kampung Tematik Pariwisata sejak tahun 2017. Kampung ini menampilkan gaya hidup unik dengan berbagai usaha terkait ikan dan kekuatan usaha kecil dan menengah yang berperan penting dalam manajemen air perkotaan, serta menjaga kualitas lingkungan kota.

Meskipun kampung ini memiliki indikator kualitas lingkungan yang baik, di sisi lain masih menghadapi masalah banjir berulang, parkir tidak memadai, dan ketiadaan rencana pengembangan kawasan. Untuk mencapai tujuan sebagai destinasi wisata, pengembangan Kampung Iwak dengan pendekatan partisipatif dianggap sebagai langkah realistis yang akan berdampak ekonomi, sosial, dan budaya. Masterplan spasial dan panduan program sosialisasi berkelanjutan penting untuk memastikan keberlanjutan kawasan ini.

Konsep utama masterplan ini adalah “M.E.E.T”, singkatan dari *Mina Eco Edu Tourism*. Konsep ini menggambarkan kawasan pariwisata perikanan yang memberikan pembelajaran dan nilai positif kepada lingkungan dan masyarakat. *Mina* berkaitan dengan ikan, *eco* singkatan dari ekologi, *edu* berarti edukasi, dan *tourism* mengacu pada pariwisata, sesuai dengan potensi dan posisi Kampung Iwak di lingkungan strategis, isu hidrologis, dan potensi perikanan yang berfokus pada kesehatan lingkungan.

